

Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Flip Chart bagi Anak Usia Dini 4-5 Tahun di RA Al Hidayah 2 Langkaplancar

¹Sandri Dayani dan Aang Andi Kuswandi²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al-farabi Pangandaran

1;sandridayani@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al-farabi Pangandaran

2:aang@stitnualfarabi.ac.id

Excellent :

Journal Of Islamic Studies

Vol 2 No 2, November 2025

Hal : 538-546

Received: 18 Agustus 2025

Accepted: 20 Agustus 2025

Published: 30 November 2025

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the authors.

Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Abstract:

The ability to recognize letters is one of the language aspects that must be developed in kindergarten children to prepare them for the next level of education. However, at RA Al Hidayah 2 Kongkur, this ability is still relatively low, as 60% of children aged 4–5 years are categorized as Not Yet Developed (NYD). This condition occurred because the previous learning process had not utilized appropriate media, one of which is the flip chart.

This study employed a qualitative method with a descriptive approach through interviews, observations, discussions, and documentation studies. The results revealed a significant improvement in letter recognition skills. Children began to group letters based on pictures and write them according to themes independently. The percentage of children previously categorized as NYD decreased, while 67% of the children reached the category of Very Well Developed (VWD). These findings emphasize that the use of flip charts is highly effective in stimulating children's interest, attention, and early literacy skills.

Overall, this research provides evidence that flip charts not only improve children's letter recognition skills but also create a more enjoyable, active, and meaningful learning atmosphere. Thus, flip charts can serve as a relevant alternative learning medium for teachers to enhance children's readiness for the next stage of

education.

Keyword: The Letter Recognition Ability, Flip Chart.

Abstak:

Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu aspek bahasa yang harus dipersiapkan anak usia Taman Kanak-kanak (TK) untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Namun, di RA Al Hidayah 2 Kongkur kemampuan ini masih rendah, terbukti 60% anak usia 4–5 tahun berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Kondisi ini terjadi karena dalam pembelajaran sebelumnya belum digunakan media yang tepat, salah satunya adalah flip chart. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara, observasi, diskusi, dan studi

dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf yang signifikan. Anak-anak mulai mampu mengelompokkan huruf berdasarkan gambar dan menuliskannya sesuai dengan tema secara mandiri. Persentase anak yang sebelumnya berada pada kategori BB berkurang, sementara 67% anak mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan flip chart sangat efektif dalam merangsang minat, perhatian, serta kemampuan literasi awal anak usia dini. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti bahwa media flip chart bukan hanya mampu meningkatkan keterampilan mengenal huruf, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, aktif, dan bermakna. Dengan demikian, flip chart dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang relevan bagi guru dalam meningkatkan kesiapan anak menghadapi tahap pendidikan selanjutnya.

Kata kunci: Kemampuan Mengenal huruf, Flip Chart

1. Pendahuluan

Masa anak usia dini sering disebut sebagai *golden age* atau masa emas perkembangan karena pada tahap ini anak memiliki potensi pertumbuhan yang sangat pesat baik secara fisik, kognitif, sosial, maupun emosional (Hurlock, 2012). Menurut Santrock (2014), usia dini adalah masa pembentukan pondasi kepribadian yang akan sangat menentukan pengalaman belajar anak selanjutnya. Oleh sebab itu, stimulasi pendidikan pada periode ini sangat penting agar bakat kreatif dan kemampuan anak dapat berkembang secara optimal (Munandar, 2013).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa PAUD adalah upaya pembinaan anak sejak lahir sampai usia enam tahun dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dipersiapkan adalah bahasa, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang memungkinkan anak menyampaikan makna dan berinteraksi dengan orang lain (Tarigan, 2008).

Dalam konteks bahasa, penguasaan huruf pada anak Taman Kanak-kanak menjadi dasar keterampilan membaca di jenjang sekolah dasar (Farida, 2016). Anak usia 4–6 tahun diharapkan sudah mengenal huruf agar tidak mengalami kesulitan belajar membaca (Depdiknas, 2010). Namun kenyataannya, hasil observasi di RA Al Hidayah 2 Kongkur menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok A masih rendah. Rendahnya kemampuan ini dapat berdampak negatif ketika anak memasuki pendidikan dasar (Nurani, 2017). Penguasaan mengenal huruf merupakan langkah awal menuju keterampilan membaca, sebagaimana diajarkan dalam islam bahwasanya

membaca merupakan perilaku dari orang-orang yang berakal sehingga kita bisa mengambil pelajaran. Hal tersebut tercantum dalam QS. Al-Baqarah, ayat 269) yakni:

..... *“Allah menganugerahkan hikmah kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, maka ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang berakal (QS. Al-Baqarah: 269).”*

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media flip chart. Menurut Arsyad (2014), flip chart merupakan media pembelajaran visual yang efektif untuk merangsang minat belajar anak karena tampilannya yang menarik dan mudah digunakan. Media ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus memudahkan anak mengenal huruf (Suryani & Agung, 2015). Warna-warni mencolok pada kartu dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, sedangkan bentuk penyajiannya memungkinkan interaksi yang menyenangkan antara guru dan anak (Dewi, 2018).

Selain itu, flip chart juga dapat dikombinasikan dengan permainan edukatif, misalnya tebak huruf, sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang cenderung belajar melalui bermain (Yuliani, 2012). Dengan demikian, penggunaan media flip chart bukan hanya membantu anak mengenal huruf, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.

2. Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan secara mendalam di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, dan analisis data bersifat induktif, dengan penekanan pada makna daripada generalisasi (Moleong, 2017). Dalam hal ini, penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak, meliputi kendala-kendala dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf menggunakan media *flip chart* Bagi anak usia Dini 4-5 tahun di RA Al Hidayah 2 kecamatan Langkaplancar.

Pengumpulan data merupakan aspek yang sangat strategis karena bertujuan memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti. Pengetahuan

tentang teknik pengumpulan data sangat penting agar data yang diperoleh sesuai dengan standar penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang efektivitas media audio-visual “Numberblocks” dalam pembelajaran berhitung anak usia dini (Miles & Huberman, 1994).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Definisi Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf ialah tahapan perkembangan pada anak usia dini dari belum mengenal hingga anak mengenal kaitan antara bentuk dan bunyi huruf dan dapat mengetahui maknanya. Mengenal huruf juga dapat diartikan sebagai suatu komponen dalam kemampuan membaca serta menulis. Setiap anak perlu mengenal huruf agar kelak mampu membaca dan menulis dengan benar (Margono, 2016).

Kemampuan mengenal huruf adalah bagian dari membaca, kemampuan yang harus dikembangkan adalah tentang konsep huruf itu sendiri. Keterampilan mengenal huruf pada anak erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa pada anak. Dengan melihat anak akan dapat mengenali bentuk dari huruf abjad tersebut. Pengenalan huruf pada anak usia dini yang paling perlu untuk diperhatikan adalah metode pengajaran serta media dan kegiatan yang dilakukan dalam mengenalkan huruf pada anak, dan tentu saja kegiatan tersebut dilakukan dengan menyenangkan dan tidak membebani anak. (Pradana, 2016).

Pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa diajarkan mengenal huruf, bahkan membaca merupakan permainan yang menyenangkan bagi usia dini (haintock, 2016). Mengenal huruf dini sudah perlu diberikan sebagai salah satu usaha menumbuhkan minat dan kebiasaan mengenal huruf dan sekaligus mempersiapkannya memasuki pendidikan dasar (SD) (Shofi, 2018). Mengajari atau membimbing anak belajar mengenal huruf sejak dini sangat baik dilakukan, karena pada usia tersebut anak sedang mengalami masa-masa keemasan, memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan mudah menyerap segala hal yang diajarkan dengan baik bila cara atau metode pengajarannya cocok bagi anak.

3.2. Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini 4-5 Tahun di RA AL Hidayah 2 Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.

Kemampuan mengenal bentuk huruf pada Anak Usia Dini di RA Al-Hidayah 2 Kongkur menunjukkan hasil yang beragam. Dari total keseluruhan anak, terdapat 2 anak

(13%) yang sudah mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini menandakan bahwa sebagian kecil anak sudah mampu mengenal huruf dengan lancar, baik dalam menyebutkan, membedakan, maupun mengaitkannya dengan simbol atau gambar yang relevan. Selanjutnya, terdapat 1 anak (7%) yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), yang berarti anak tersebut sudah mulai mampu mengenali huruf sesuai tahapan usianya, meskipun masih memerlukan bimbingan guru dalam konsistensi pengucapan maupun penulisan.

Kemudian, terdapat 3 anak (20%) yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Anak-anak dalam kategori ini sudah memperlihatkan adanya minat dan usaha dalam mengenal huruf, misalnya mampu mengenali sebagian huruf awal pada namanya atau huruf-huruf tertentu yang sering ia lihat dalam aktivitas sehari-hari. Namun, keterampilan ini belum stabil sehingga masih membutuhkan latihan yang lebih intensif. Sementara itu, jumlah terbesar terdapat pada kategori Belum Berkembang (BB) yaitu sebanyak 9 anak (60%). Anak-anak dalam kategori ini masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, baik dari segi bentuk, bunyi, maupun penggunaannya dalam kata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas anak di RA Al-Hidayah 2 Kongkur masih berada pada tahap Belum Berkembang (BB). Kondisi ini menggambarkan bahwa keterampilan mengenal bentuk huruf pada sebagian besar anak usia dini belum berkembang secara maksimal. Hal ini juga menunjukkan perlunya upaya yang lebih terarah, baik melalui metode pembelajaran yang lebih inovatif maupun penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, salah satunya adalah media flip chart. Media tersebut diyakini mampu membantu anak dalam mengenali huruf secara lebih mudah, menarik, dan menyenangkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan proporsi anak yang masuk dalam kategori BSH maupun BSB pada tahap pembelajaran berikutnya.

3.3. Penggunaan Media Flip Chart Pada Pembelajaran Anak Usia Dini 4-5 Tahun di RA AL Hidayah 2 Kongkur Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran

Pelaksanaan pembelajaran mengenal bentuk huruf pada anak usia dini di RA Al-Hidayah 2 Kongkur dilakukan dengan menggunakan media *flip chart* pada tanggal 02–03 Juni 2025. Pada tahap ini, peneliti berperan sebagai stimulan yang ikut terjun langsung, meskipun tetap guru yang membimbing dan memberikan stimulasi kepada anak. Kegiatan ini dilaksanakan di RA Al-Hidayah 2 Kongkur, Dusun Pasirpeuteuy RT 03 RW

04 Desa Mekarwangi Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran Tahun Pelajaran 2024/2025. Sebelum kegiatan dimulai, peneliti menyusun perencanaan berupa perbaikan langkah-langkah pembelajaran, di antaranya melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan instrumen berupa lembar observasi, serta menyiapkan media gambar hewan yang digunakan dalam *flip chart*.

Pembelajaran dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, masing-masing berlangsung pukul 07.30–09.30 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin, 02 Juni 2025. Kegiatan awal diawali dengan berbaris, berdoa, menyanyi, berhitung, menghafal huruf A–Z, serta bercerita singkat. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan tema hewan, seperti ikan, dan mengenalkan huruf-huruf yang dikaitkan dengan gambar. Anak kemudian diajak menulis huruf sesuai warna yang sama pada gambar ikan dengan bimbingan peneliti. Setelah kegiatan selesai, anak diajak mencuci tangan, bermain di halaman, lalu ditutup dengan evaluasi, tanya jawab, pesan, doa, dan salam. Refleksi dari pertemuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak sudah dapat mengelompokkan huruf berdasarkan gambar, menulis bentuk huruf menyerupai ikan tanpa bantuan guru, meskipun masih ada beberapa anak yang memerlukan bantuan teman.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Selasa, 03 Juni 2025 dengan alur kegiatan yang hampir sama. Kegiatan awal berupa doa, nyanyian, berhitung, hafalan huruf, serta cerita singkat. Pada kegiatan inti, guru kembali menjelaskan tema hewan dan mengaitkan dengan pengenalan huruf. Anak diajak menulis huruf menggunakan nama-nama hewan dengan bimbingan guru dan peneliti. Setelah kegiatan selesai, anak kembali diajak mencuci tangan, bermain di luar, dan menutup kegiatan dengan doa dan salam. Refleksi menunjukkan adanya perkembangan yang lebih baik: anak-anak sudah mampu mengelompokkan huruf berdasarkan gambar dan menulis huruf dengan nama hewan secara mandiri, walaupun beberapa masih membutuhkan bantuan.

3.4. Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Media Flip Chart di RA AL Hidayah 2 Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.

Kemampuan mengenal bentuk huruf pada Anak Usia Dini di RA Al-Hidayah 2 Kongkur setelah penerapan media flip chart menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 3 anak (20%) yang masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Anak-anak dalam kategori ini

menunjukkan bahwa mereka masih kesulitan dalam mengenal dan membedakan bentuk huruf, baik saat diminta menyebutkan maupun menuliskannya. Selanjutnya, terdapat 1 anak (7%) yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Anak pada kategori ini sudah mulai mampu mengenali beberapa bentuk huruf, meskipun masih terbatas pada huruf-huruf tertentu yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, terdapat 1 anak (7%) yang masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak ini sudah dapat mengenali bentuk huruf sesuai dengan perkembangan usianya, meski masih memerlukan arahan guru dalam beberapa aspek seperti konsistensi pengucapan dan penulisan.

Menariknya, jumlah terbesar berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 67% atau sebanyak 10 anak dari total keseluruhan. Anak-anak dalam kategori ini sudah mampu mengenali berbagai bentuk huruf dengan baik, mengaitkan huruf dengan gambar atau kata sederhana, bahkan sebagian di antaranya sudah mulai menuliskan huruf secara mandiri. Pencapaian ini menunjukkan bahwa mayoritas anak telah memiliki pemahaman yang kuat mengenai bentuk huruf, serta mampu menggunakannya dalam aktivitas belajar sehari-hari.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media flip chart sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf pada Anak Usia Dini RA Al-Hidayah 2 Kongkur. Media ini tidak hanya membantu anak dalam mengenali huruf secara visual, tetapi juga mampu menarik perhatian mereka melalui tampilan gambar yang berwarna dan variatif. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, aktif, dan bermakna sehingga anak lebih cepat memahami materi yang diajarkan. Hasil ini juga membuktikan bahwa penerapan media flip chart mampu mendorong sebagian besar anak berkembang secara maksimal dalam keterampilan literasi awal, sekaligus mengurangi jumlah anak yang masih berada pada kategori BB dan MB.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian di RA Al Hidayah 2 menunjukkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini 4-5 tahun di RA AL Hidayah 2 Kongkur kebanyakan dalam kriteria Belum Berkembang (BB), dengan jumlah anak 15 orang atau 60% dari total jumlah anak. Penggunaan media flip chart pada pembelajaran anak usia dini 4-5 tahun di RA AL

Hidayah 2 dilakukan dengan perencanaan yang melibatkan koordinasi antara peneliti dan guru sebagai kolaborator, penyusunan RPPH, persiapan instrumen observasi, serta media gambar bertema hewan. Pembelajaran dilakukan dalam dua pertemuan dengan alur kegiatan awal berupa berbaris, berdoa, menyanyi, berhitung, dan menghafal huruf, dilanjutkan kegiatan inti yang mengaitkan tema hewan dengan pengenalan huruf dan penulisannya menggunakan flip chart, serta kegiatan akhir berupa evaluasi, tanya jawab, dan penutup. Selama proses, peneliti membimbing, memotivasi, dan mengamati perkembangan anak melalui lembar observasi, dengan hasil menunjukkan sebagian besar anak mampu mengelompokkan huruf berdasarkan gambar, menulis huruf sesuai tema hewan secara mandiri, meski beberapa masih memerlukan bantuan teman. Sementara itu, Kemampuan mengenal huruf anak usia dini 4-5 tahun di RA AL Hidayah 2 menggunakan media flip chart rata-rata berada dalam kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan jumlah anak sebanyak 10 anak atau 67% dari total jumlah anak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Flip Chart bisa meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf pada Anak Usia Dini khususnya di RA Al-Hidayah 2 secara maksimal.

5. Referensi

- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Depdiknas. (2010). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi, N. L. (2018). Penggunaan media flip chart untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 45–53.
- Farida, R. (2016). *Perkembangan bahasa anak usia dini*. Bandung: Alfabeta.
- Haintock, R. (2016). *Early Literacy Development in Childhood Education*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hurlock, E. B. (2012). *Perkembangan anak (Edisi keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- Margono. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurani, Y. (2017). Permasalahan belajar membaca pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(1), 12–21.

- Pradana, A. (2016). *Strategi Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2014). *Child development (14th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Shofi, A. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Suryani, N., & Agung, L. (2015). Inovasi pembelajaran menggunakan media flip chart. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(1), 23–34.
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yuliani, N. S. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.